

ABSTRAK

Yulidarni, 07319, “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model STAD (*Student Teams Achievement Division*) Pada mata pelajaran Tik Siswa Kelas VII Pada SMPN 2 Linggo Sari Baganti.” Skripsi UNP, Padang 2012.

Melakukan proses pembelajaran perlu menggunakan beberapa ketrampilan mengajar. Salah satu yang cukup penting tapi sering luput dari perhatian adalah ketrampilan menggunakan model mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah penggunaan Pembelajaran Kooperatif model STAD berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran TIK di SMPN 2 Linggo Sari Baganti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *metode kuasy eksperimen*. Desain penelitian adalah *posttest only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas VII SMP N 2 Linggo Sari Baganti. Penarikan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* (teknik sampling bertujuan) yaitu siswa kelas VII . 2 sebagai kelas *eksperimen* dan kelas VII. 3 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data teknik analisis menggunakan tes prestasi belajar dan teknik analisis data menggunakan rumus uji t (t-test).

Berdasarkan data yang diperoleh pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh hasil L_{hitung} 0.1157. Jika dibandingkan dengan L_{tabel} serta $N = 35$ adalah 0.1497 pada taraf kepercayaan 95%. Maka L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} ($0.1157 < 0.1497$)..Sementara pada kelas kontrol diperoleh hasil L_{hitung} 0.1495 jika dibandingkan dengan L_{tabel} $N = 35$ adalah 0.1497 dengan taraf kepercayaan 95%, maka didapat L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} ($0.1495 < 0.1497$). Hasil perhitungan Chi Kuadrat hitung = 0.0064, sedangkan Chi Kuadrat tabel = 3.841. Jadi Chi kuadrat htung lebih kecil dari Chi Kuadrat tabel, yaitu $0.0064 < 3.841$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data berasal dari kelompok yang homogen. Berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} 4.53 dalam df 68 dan 0.05, sedangkan t_{tabel} adalah 2.00. Hasil tersebut H_0 ditolak dan H_1 diterima ($4.53 > 2.00$) dalam taraf kepercayaan 95%. Dengan demikian dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *signifikan* penggunaan pembelajaran kooperatif model STAD terhadap hasil belajar TIK siswa kelas VII di SMPN 2 Linggo Sari Baganti, dengan taraf kepercayaan 95%.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas ridhoNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **”Pengaruh Pembelajaran Kooperatif model STAD (*Student Teams Achievement Division*) Pada mata pelajaran Tik Siswa Kelas VII Pada SMPN 2 Linggo Sari Baganti”**.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini bisa tersusun berkat bantuan dari berbagai pihak, baik moral maupun material. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Ibu Dra. Ida Murni Saan, M.Pd dan Ibu Dra. Eldarni. M. Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan petunjuk dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
2. Drs. Zelhendri Zen, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Seluruh Dosen jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu bermanfaat bagi penulis serta Staf Administrasi yang telah banyak membantu kelancaran penyusunan skripsi ini
4. Ibu Maitalely,S.Pd kepala sekolah SMPN 2 Linggo Sari Baganti yang telah berkenan memberikan izin melakukan penelitian dan memberikan arahan kepada penulis.

5. Seluruh teman-teman dari Teknologi Pendidikan Konsentrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan fakultas Ilmu Pendidikan Universitas negeri Padang angkatan Padang 13, yang telah sama berjuang melewati hari-hari perkuliahan.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan telah memberikan berbagai petunjuk dan dorongan serta bantuan yang berguna bagi penulis baik moral maupun material demi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

Teristimewa kepada seluruh keluarga tercinta yang telah berkorban moral dan material serta selalu memberikan dukungan penuh dan mengorbankan waktu kepada penulis.

Sebagai manusia biasa penulis tetap mengharapkan saran dan kritik yang membangun, seandainya terdapat kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan menjadi referensi dalam penelitian lanjutan di kemudian hari

Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Amien.

Padang, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	Iii
KATA PENGANTAR	Iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	Viii
DAFTAR GAMBAR	Ix
DAFTAR LAMPIRAN	X
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Pembelajaran Kooperatif Model STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>)	9
B. Belajar dan Pembelajaran	17
C. Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	23
D. Kerangka Konseptual.....	26
E. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Desain Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Tahapan Penelitian	34
F. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	37
B. Analisis Data	39
C. Pembahasan	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Desain Penelitian	30
2	Populasi dan Sampel	31
3	Tahapan Penelitian	34
4	Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	37
5	Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	38
6	Perbandingan Harga L_{hitung} dengan L_{tabel}	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal
1	Kerangka Konseptual	26
2	Hasil Belajar Kelas Eksperimen	37
3	Hasil Belajar Kelas Kontrol	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran TIK di kelas VII di SMPN 2 Ranah Pesisir	48
2. Perhitungan Mean dan Varians pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di SMPN 2 Ranah Pesisir.....	49
3. Uji Normalitas kelas Eksperimen	51
4. Uji Normalitas Kelas Kontrol	52
5. Uji Homogenitas dengan Uji Bartlett	53
6. Uji beda t-test	54
7. Daftar nama siswa kelas eksperimen	55
8. Daftar nama siswa kelas kontrol	56
9. Soal-soal test	58
10. RPP	62
12. Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat	79
13. Tabel Nilai-nilai	80
14. Daftar Nilai kritis l untuk Lillifors	81
15. Daftar Nilai Z	82
10. Keterangan	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Aktivitas dalam mendidik yang merupakan suatu pekerjaan memiliki tujuan dan ada sesuatu yang hendak dicapai dalam pekerjaan tersebut, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan di setiap jenis dan jenjang pendidikan, semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang *integral*. Menurut Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I pasal (1) :2 .

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Profesionalisme seorang guru mutlak diperlukan sebagai bekal dalam mengakses perubahan baik itu metode pembelajaran ataupun kemajuan teknologi yang kesemuanya ditujukan untuk kepentingan proses belajar

mengajar. Jika ditinjau dari undang-undang sebagaimana tersebut di atas tugas guru tidak sekedar menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, tetapi lebih kepada bagaimana menyiapkan mereka menjadi sumber daya manusia yang terampil dan siap mengakses kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta *liberalisasi* yang terjadi di masa nanti

Sekolah adalah salah satu tempat untuk memperoleh pendidikan, dengan beragam pengetahuan baru yang diberikan oleh pendidik. Namun ironisnya dari masa ke masa pendidikan di Indonesia tidak menghasilkan lulusan yang dapat diandalkan sesuai dengan kebutuhan pada masa sekarang, bahkan pendidikan dapat dikatakan sebagai penghasil para pengangguran.

Untuk meningkatkan pendidikan masyarakat yang sedemikian rendah dan tertinggal, pemerintah telah merintis program Wajib Belajar (Wajar) 9 tahun, yakni 6 tahun di SD dan ditambah 3 tahun di SMP. Wajib belajar adalah salah satu cara pemerintah untuk meningkatkan pemerataan pendidikan masyarakat dengan tetap mempertahankan mutu dan hasil pendidikan yang akan diperoleh peserta didik. Untuk menanggulangi keterbatasan Sekolah Menengah

Dalam kaitan dengan proses belajar mengajar hendaknya guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta suatu interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa.

Hal ini senada dengan pendapat Winkel (1991:10) , "Di samping itu pendidikan Sekolah bertujuan untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang

positif (tingkah laku dan sikap) dalam diri murid yang sudah berkembang menuju kedewasaan”.

Hal ini diperkuat dengan pendapat Utami (2002:6) yaitu: ”Sehingga anak didik dapat mewujudkan dirinya dan dapat berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat”.

Disamping guru dan siswa, komponen pembelajaran paling tidak terdiri dari tujuan, bahan atau materi yang akan disampaikan, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Hal ini juga merupakan bagian dari konsep tentang pembelajaran inovatif. Dimana yang membahas tentang metode pembelajaran serta konsep pendekatan yang melatar belakangnya.

Untuk mewujudkan hal tersebut perlu adanya metode pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar, sebagai salah satu dari tugas guru di dalam kelas. Hal ini yang dapat membantu efektivitas proses belajar mengajar seperti pendapat Hasibuan & Mudjiono (2009:82) yaitu :

“Tugas guru di dalam kelas sebagian besar adalah membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal. Kondisi belajar yang optimal dapat dicapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana prasarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pelajaran”.

Agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diamanatkan oleh Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa :

“Tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Untuk menarik minat siswa dalam memahami konsep-konsep yang tercakup dalam kurikulum khususnya mata pelajaran TIK untuk SMP secara keseluruhan tidaklah mudah. Untuk itulah seorang guru dituntut mampu memiliki dan menggunakan materi yang akan di sajikan, dituntut mampu menggunakan metode dan model pembelajaran yang baik secara stimulan untuk menghidupkan suasana pengajaran dengan baik.

Dalam suatu model mengajar ditentukan bukan hanya apa yang harus dilakukan guru, tetapi menyangkut 4 hal pokok, yaitu: tahapan-tahapan model, sistem sosial yang diharapkan, prinsip-prinsip reaksi guru dan siswa, serta sistem penunjang yang diisyaratkan.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran kooperatif. Kooperatif merupakan konsep yang penting dalam kehidupan manusia, karena sepanjang hidupnya manusia tidak akan terlepas dari kelompoknya. Maka kelompok dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai kumpulan dua orang individu atau lebih yang berinteraksi secara tatap muka, dan setiap individu menyadari bahwa dirinya merupakan bagian dari kelompoknya, sehingga mereka merasa memiliki, dan merasa saling ketergantungan secara positif yang digunakan untuk mencapai tujuan bersama.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan adalah model *Student Team achievement Devision* (STAD). Menurut Suyatno (2009:52), yaitu

“Model STAD adalah pembelajaran kooperatif untuk pengelompokan kemampuan campur yang melibatkan pengakuan tim dan tanggung jawab kelompok untuk pembelajaran individu anggota. Keanggotaan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku”.

Dalam pembelajaran kelompok, setiap anggota kelompok akan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama pula. Dilihat dari landasan psikologi belajar, pembelajaran kelompok banyak dipengaruhi oleh psikologi belajar *kognitif holistik* yang menekankan bahwa belajar pada dasarnya adalah proses berpikir. Berdasarkan *psikologi humanistik* juga mendasari strategi pembelajaran ini, pengembangan pembelajaran kelompok, pengembangan kemampuan kognitif harus diimbangi dengan perkembangan pribadi secara utuh melalui kemampuan hubungan interpersonal.

Dalam *observasi* awal di SMPN 2 Linggo Sari Baganti, peneliti melihat bahwa sangat jarang sekali guru menggunakan Pembelajaran kooperatif model STAD di sekolah, khususnya dalam mata pelajaran TIK. Sehingga dikhawatirkan dapat menimbulkan kebosanan serta mengurangi semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu juga masih ada *image* dari beberapa siswa yang memandang pelajaran TIK sebagai sesuatu yang kurang menyenangkan, bahkan ada yang mengakui sering dengan sengaja mencari alasan untuk tidak mengikuti pelajaran tersebut. Hal ini dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran yang diikuti. Terlebih dengan semakin tingginya angka standar kelulusan yang diterapkan pemerintah, yang setiap tahunnya selalu meningkat.

Langkah yang dapat dilakukan agar dapat tercapai tujuan pembelajaran adalah melaksanakan pengembangan dalam pengajaran dan

pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan memilih dan menggunakan metode dan model pembelajaran yang tepat.

Penggunaan pembelajaran koperatif yaitu model STAD dapat dilakukan, sebagai salah satu cara dalam membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran TIK. Selain masih minimnya sarana yang dimiliki secara pribadi oleh siswa, dalam pelajaran ini juga masih banyak istilah yang sulit dimengerti siswa. Dengan belajar secara kelompok diharapkan siswa dapat mengatasi berbagai kesulitan tersebut.

Proses pembelajaran TIK itu sendiri sangat membutuhkan partisipasi aktif siswa, sehingga siswa tidak hanya mampu menguasai teori secara konseptual belaka melainkan juga secara teknik aplikasi dalam keseharian. Nantinya siswa diharapkan memiliki keterampilan hidup (*life skill*) setelah mengikuti proses pembelajaran TIK ini.

Melihat berbagai fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul .

Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model STAD (*Student Teams Achievement Division*) Pada mata pelajaran TIK Siswa Kelas VII pada SMPN 2 Linggo Sari Baganti.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi di antaranya yaitu:

1. Masih kurang penggunaan pembelajaran kooperatif khususnya model STAD dalam proses pembelajaran di sekolah.
2. Masih rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK
3. Masih seringnya timbul kebosanan pada siswa dalam mengikuti pelajaran TIK.
4. Dalam proses pembelajaran di sekolah, masih banyak guru yang kurang mengetahui dan menguasai berbagai keterampilan mengajar yang baik dan benar. Salah satunya penguasaan pembelajaran kooperatif model STAD.
5. Perolehan hasil belajar siswa masih banyak yang berada di bawah KKM pada mata pelajaran TIK.

C. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Penulis membatasi penelitian ini pada :

1. Penggunaan pembelajaran kooperatif model STAD pada siswa kelas VII dalam mata pelajaran TIK di SMPN 2 Linggo Sari Baganti.
2. Hasil belajar TIK siswa pada kelas VII di SMPN 2 Linggo Sari Baganti.
3. Pengaruh pembelajaran kooperatif model STAD terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran TIK pada siswa kelas VII di SMPN 2 Linggo Sari Baganti

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

”Apakah terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif model STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada mata pelajaran TIK pada siswa kelas VII di SMPN 2 Linggo Sari Baganti?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif model STAD pada siswa kelas VII di SMPN 2 Linggo Sari Baganti.
2. Untuk mengetahui hasil belajar TIK siswa pada kelas VII di SMPN 2 Linggo Sari Baganti.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif model STAD terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran TIK pada siswa kelas VII di SMPN 2 Linggo Sari Baganti

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Guru TIK secara khusus dan guru lain pada umumnya, yaitu sebagai umpan balik terhadap kemampuan penguasaan model pembelajaran yang dimilikinya agar lebih ditingkatkan lagi kemampuan tersebut untuk proses pembelajaran yang berorientasi pada siswa.
2. Sebagai titik tolak untuk mengembangkan studi yang lebih luas bagi para peneliti berikutnya dan sebagai realisasi dalam mendalami ilmu pendidikan secara akademis pada Universitas Negeri Padang (UNP).
3. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada bidang pendidikan di Universitas Negeri Padang (UNP) .

